

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pengelolaan limbah sampah plastik yang berbasis komunikasi lingkungan dilakukan dengan melakukan dorongan, ajakan maupun pemberian edukasi kepada masyarakat Kampung Cariwuh, Desa Sukaasih Kabupaten Tasikmalaya yang bertujuan untuk penyadaran masyarakatnya. Beberapa tahapan tersebut berupa sosialisasi lingkungan, pelatihan dan uji coba daur ulang bersama, dan pelayanan pengambilan sampah serta pelaksanaan daur ulang.

Sebelum adanya tahapan yang dilakukan di masyarakat setempat, sebagian masyarakat hanya bergantung ke dinas lingkungan hidup selain itu masyarakat juga membuang sampah dengan cara di timbun, di bakar, maupun di buang melalui aliran sungai. Masyarakat desa Sukaasih sendiri juga memaknai lingkungan sebagai penopang hidup atau mata pencarian. Contohnya mayoritas masyarakat adalah petani, dan peternak yang dimana memerlukan lingkungan yang dapat mendukung semua kegiatan tersebut. Namun disisi lain masyarakat lupa dengan lingkungan yang memberikan mereka hasil bumi yang melimpah, yaitu lupa merawatnya, lupa melestarikannya dan melindunginya dari modernisasi yang serba mudah tetapi dapat memberikan dampak buruk terhadap lingkungan

Akhirnya dilakukanlah pendekatan Komunikasi Lingkungan Pengelolaan limbah sampah plastik dan memperoleh hasil yang dapat dilihat dari tiga aspek yaitu : aspek pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi. Dari aspek pendidikan yaitu mulai sadar dan mengertinya masyarakat untuk mengelola sampah khususnya sampah plastik, terbentuknya keterampilan dan ide-ide kreatif bagaimana cara yang akan dilakukan dalam proses pengelolaan. Dari aspek kesehatan lingkungan yaitu lingkungan tempat tinggal warga dan sekitar menjadi bersih karena tidak ada sampah plastik yang berserakan dan pencemaran tanah, udara dan air mulai berkurang seiring dengan intensitas kebiasaan membakar sampah dan pembuangan sampah sembarangan tidak banyak dilakukan oleh masyarakat lagi. Sedangkan dari bidang sosial dan ekonomi sosial masyarakat bisa melihat pentingnya menjaga lingkungan hidup yang akan ditinggali. Pengelolaan limbah sampah plastik yang didaur ulang memberikan hasil yaitu masyarakat mempunyai keterampilan mendaur ulang sampah, bisa menjadi lahan pekerjaan dan mempunyai penghasilan tambahan dari penjualan hasil daur ulang.

B. Saran

1. Pengurus ataupun mentor dalam pengelolaan limbah sampah plastik untuk melanjutkan untuk mengingatkan dan secara berpengaruh menyambut daerah setempat untuk berpartisipasi dalam menyia-nyiakan latihan eksekutif.
2. Pengurus mulai melakukan dan menerapkan jadwal kerja supaya pengelolaan limbah sampah plastik dapat terus berjalan dan berkembang.
3. Pemerintah dan masyarakat harus terus melakukan kerja sama dalam program pengelolaan limbah sampah plastik ini. Jika perlu dilakukan terobosan dalam ide-ide kedepannya untuk mengembangkan program tersebut. Tidak hanya itu pemerintah dan masyarakat harus membuat solusi yang lebih baik lagi dan sebagai alternatif pencegahan pencemaran lingkungan hidup yang berkelanjutan dengan mengikutsertakan masyarakat dalam program pengelolaan limbah sampah khususnya sampah plastik. Karena menurut saya selama melakukan penelitian dan observasi melalui lapangan maupun referensi dari buku ataupun penelitian orang lain, permasalahan utama bagi lingkungan hidup ini kurangnya kesadaran manusia terhadap lingkungan sekitar dan tempat tinggal mereka

